

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bahwa untuk dapat melakukan sebuah penelitian yang baik, dibutuhkan sebuah metode untuk membantu penyelesaian penelitian tersebut tentunya dengan menggunakan sebuah metode yang jelas. Dimana dalam penelitian yang penulis gunakan dalam meneliti praktik jual beli minuman beralkohol di Desa Sumber Mulyo Kabupaten Jombang perspektif sosiologi hukum islam yaitu penulis menggunakan metode dalam bentuk penelitian kualitatif, yaitu dimana penelitian kualitatif itu adalah salah satu sebuah metode yang dimana cara pengumpulannya menggunakan data yang jelas dan juga dimana bentuk penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang adanya sebuah kenyataan melalui proses berfikir induktif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yaitu penulis menguraikan hasil penelitian mengenai Praktik Jual Beli Patung Di Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, dengan semua permasalahannya, kemudian di analisis dalam perspektif sosiologi hukum Islam.

B. Kehadiran Penelitian

Pada sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan penting untuk berjalannya sebuah penelitian tersebut. Pada sebuah

penelitian kualitatif peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan yang dimana dalam hal ini untuk menangkap atau mengambil makna dan juga sekaligus sebagai alat dalam pengumpulan sebuah data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara langsung ikut andil dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data, baik dengan dibantu oleh pihak lain. Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara secara langsung, serta melakukan observasi langsung dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah masyarakat yang ada Di Kecamatan Trouwulan, Kabupaten Mojokerto. Alasan pemilihan lokasi penelitian:

- a) Karena budaya Jual Beli Patung Di Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto berbeda dengan masyarakat di daerah lain yakni penjual yang menjual kerajinan patung menganut agama Islam
- b) Karena beragamnya agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Pada hal ini dimana sumber data adalah suatu hal dasar pada sebuah penelitian yang dimana guna untuk memperoleh data yang di inginkan dan juga untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian.

Dimana data yang diperoleh dari sebuah penelitian ini terdiridari dua sumber, yakni dari data primer dan juga dari data skunder. Yang dimana pada primer merupakan data yang langsung di dapat dari pihak yang terkait dengan permasalahan yang ada pada penelitian. Sedangkan dimana data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, dan juga dari situs internet yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Didalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden itu sendiri, yaitu penjual patung, serta tokoh pemuka agama di Masyarakat Di Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait, buku-buku serta kitab-kitab fiqih serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada sebuah proses penelitian tahap yang paling penting disini adalah dimana tahap pengumpulan data, sebab dimana data disini merupakan faktor terpenting dalam sebuah penelitian yang berlangsung, dimana jika tanpa adanya sebuah data yang terkumpul makan tidak mungkin sebuah penelitian tersebut akan berhasil. Dimana dalam hal ini

untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan juga menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap objek yang diteliti oleh peneliti, yakni upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap dampak dari dilaksanakannya Jual Beli Patung Di Kecamatan Trouwulan, Kabupaten Mojokerto

b. Wawancara

Dalam hal ini wawancara adalah sebuah kegiatan pengumpulan data primer yang dimana bersumber pada langsung dari responden peneliti dilapangan. Dimana era saat ini dimana kemajuan teknologi semakin maju dan berkembang kegiatan wawancara seperti ini bisa dilakukan tanpa adanya tatap muka, dan wawancara bisa dilakukan dengan media telekomunikasi atau dilakukan secara online. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mewancarai objek penelitian dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan. Dengan hasil wawancara, dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data secara sistematis dan riil.

F. Teknis Analisis Data

Pada analisis data dimana disini merupakan sebuah upaya untuk mencari dan juga menata secara sistematis sebuah data yang diperoleh dari

wawancara, catatan lapangan, dan juga studi pustaka dimana dengan cara mengorganisasikan data kedalam sebuah kategori, juga mendeskripsikan kedalam sebuah unit-unit, melakukan sebuah susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih hal yang penting yang akan dipelajari dan juga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Dalam menganalisa sebuah data terdiri dari tiga hal yaitu: data *reduction* (reduksi data atau penyerdahanan data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan). Analisis data yang digunakan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data.

Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.

G. Penyajian Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara, yang mana setelah didapatkan hasil wawancara, penulis dapat menganalisis data yang sudah diperoleh, yang kemudian dapat disimpulkan.

H. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pada hal ini dimana keabsahan sebuah data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: *Kredibilitas, Tranferabilitas, Dependability, Konfirmability*.

1. Kredibilitas

Dimana dalam kriteria Kredibilitas ini digunakan untuk membuktikan bahwa dimana sebuah proses dalam praktik jual beli patung di desa Trowulan, kecamatan Trowulan, kabupaten Jombang oleh para pihak dilapangan memang mengandung nilai kebenaran (*truth value*) . Dimana untuk mencari seberapa besar kepercayaan ini terwujud, maka akan ditempuh beberapa hal sebagai berikut:

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini dimana upaya ini dilakukan dengan kembalinya peneliti lapangan yang dimana kemudian dilakukan pengamatan dan juga wawancara kembali dengan sumber data yang dimiliki, dan apabila setelah dicek kembali dan hasil yang didapat benar serta tidak ada perubahan, maka dimana disini waktu perpanjangan pengamatan ini bisa diakhiri.

b) Ketekunan Pengamatan

Guna untuk menemukan sebuah kondisi yang sesuai dengan sebuah permasalahan dan juga kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci. Ada beberapa hal yang dapat digunakan dalam ketekunan pengamatan ini diantaranya yakni meneliti sebuah kebenaran dokumen yang didapat, juga meneliti kembali data (wawancara, observasi, studi pustaka), dan juga mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara detail.

c) Triangulasi

Dalam pandangan Lexy, J. Moelong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.

2. Keteralihan (*Transferabilitas*)

Dalam hal keteralihan disini merupakan sebuah harapan penulis bagi pembaca agar dapat memahami isi dari sebuah laporan penelitian tersebut dengan utuh. Dimana pada suatu pertanyaan *empiric* yang dimana tidak dapat dijawab oleh peneliti itu sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh pembaca.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dimana disini ketergantungan itu sendiri bertujuan untuk membuktikan hasil dari sebuah peneliti ini memang besar mencerminkan kemantapan dan juga konsistensi dalam

keseluruhan proses dalam penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, analisa temuan maupun juga dalam menyusun laporan dari penelitian.

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Dalam hal ini sebuah kepastian terfokus pada sebuah pengulangan pada kualitas dan juga hasil kepastian dari hasil penelitian. Dimana pada pengulangan ini dilakukan dengan pengulangan kebergantungan. Pada pengujian kepastian dalam sebuah penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Dimana penelitian dikatakan objektif bila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat empat tahap penelitian meliputi:

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data. Yakni dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.